

BAB III

GAMBARAN UMUM PROGRAM SAFARI DAKWAH DI SATV

A. Gambaran Umum SATV

1. Sejarah Singkat SATV

Sultan Agung Televisi (SATV) adalah televisi siar dakwah dan pendidikan Islam dengan landasan BuMi (Budaya Media Islami). SATV merupakan media penyiaran dan pemberitaan sub devisi Sultan Agung Media. Penyiaran SATV merupakan penyiaran khusus media internet. Penyiaran melalui media internet memiliki kelebihan yaitu media internet sangat mempengaruhi pemikiran orang jaman sekarang sehingga dapat mengarahkan otak manusia. Bagi media yang telah memiliki kredibilitas publik mempunyai kekuatan yang lebih besar untuk mempengaruhi pola pikir manusia. Oleh karena itu Sultan Agung TV menyiarkan dakwahnya melalui media Internet dengan domain www.satv.online.com.¹

Berdirinya televisi online ini juga berawal dari pemikiran bahwa televisi online atau sering disebut televisi streaming adalah televisi nantinya akan mengalami kemajuan dan akan mampu menggeser sebagian penonton dari televisi analog. Boleh jadi dalam beberapa tahun ke depan akan terjadi migrasi dari televisi analog ke televisi online. Hal

¹ Wawancara: Hexa Maulidiansyah pada tanggal 1 Maret 2017

tersebut seiring dengan pandangan bahwa beberapa tahun ke depan Bandwith Internet semakin lebar dan harga untuk mengakss internet juga semakin terjangkau sehingga orang tidak lagi melihat televisi melalui sistem analog melainkan berpindah ke televisi online yang bisa dijangkau dimanapun dan kapanpun.

SATV berdiri sejak tahun 2009 dengan nama TV production. Satu tahun kemudian pada tahun 2010 TV Production berganti nama menjadi Unissula TV. Unissula TV dapat berjalan sampai tahun 2013, hingga pada tahun 2013 sampai 2014 Unissula TV vakum sehingga tidak memproduksi program lagi. Pada tahun 2014 Unissula TV hadir kembali dalam gelombang streaming dengan nama SATV hingga saat ini.²

BuMi merupakan hal yang telah ditetapkan yayasan untuk menata tatanan dalam pembirataan informasi media dan pendidikan yang berbasis Islam. Sehingga terbudayakan penyiaran pemberitaan yang sesuai Al-qur'an dan Hadits. Sultan Agung Media berada di bawah naungan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung.

Yayasan Badan Wakaf (YBW) terbentuk pada hari Senin tanggal 16 Syawal 1369 H bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1950 M. Pada rapat pengurus Badan Wakaf tanggal 25

² Wawancara: Hexa Maulidiansyah pada tanggal 1 Maret 2017

Juli 1950, telah dilaporkan oleh Bendahara bahwa YBW menerima wakaf dari H. Chamiem sebuah rumah di Jalan Kaligawe 15 Semarang. Dua tahun kemudian sejak berbadan hukum, yaitu tahun 1952 YBW menerima tanah wakaf di Gang Suromenggalan no. 62 dari Syarifah Maryam.

Dalam kurun 2 dasawarsa (1950-1970) Yayasan berkembang mencapai kemajuan pesat. Tahun 1954, di atas tanah wakaf Suromenggalan itu didirikan bangunan 2 lantai sebagai sekolah badan wakaf. Pada tahun yang sama YBW membuka Sekolah Menengah Diniyah Badan Wakaf (SMI) BW, sekolah setingkat SLTP dengan waktu belajar 4 tahun dengan maksud untuk menampung murid lulusan dari SRI Badan Wakaf, dan SR Islam lainnya. Pasca pendirian dua sekolah Badan Wakaf, satu dasawarsa kemudian, tepatnya tanggal 1 Agustus 1961 didirikan Sekolah Dasar Badan Wakaf 2. Pada tahun-tahun berikutnya sekolah-sekolah baru terus didirikan di Semarang dan di Kriyan Jepara, yaitu SD Badan Wakaf 3 dan 4 (tahun 1962-1963), SMP Badan Wakaf 1 (tahun 1964) dan SMP Badan Wakaf 4 (tahun 1964) serta SMA Islam Sultan Agung (tahun 1966).

Tahun 1962 hingga 1967 merupakan tahun penting bagi YBW sejak kelahirannya. Ada dua momentum bersejarah. Pertama, kepada dunia pendidikan, bangsa dan umat Islam YBW mempersembahkan satu lagi

sumbangsihnya berupa pendirian Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) yang disusul dengan pembentukan Yayasan Dana UNISSULA untuk mendukung percepatan UNISSULA. Kedua, penyatuan dua unsur lembaga, Yayasan Badan Wakaf dan Yayasan Dana UNISSULA yang melahirkan perubahan nama Yayasan Badan Wakaf menjadi Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA).

Tepat dua dasawarsa perjalanan, atas gagasan Pangdam VII/Diponegoro, Brigjend M. Sarbini yang diutarakan kepada Rektor UNISSULA saat itu, Kol. Dr. Soetomo Bariodipoero dan Kakesdam VII/Diponegoro, Kol. Dr. Soehardi YBWSA merintis pendirian Health Centre pada tahun 1970 yang kemudian menjadi Rumah Sakit Islam Sultan Agung (RSISA). Menandai sebuah kiprah dakwah baru selain di dunia pendidikan yang telah digeluti selama lebih dari dua dekade. Melengkapi pendirian rumah sakit, pada tanggal 27 Pebruari 1996 sebuah akademi berbasis ilmu keperawatan Islam didirikan, yaitu Akademi Keperawatan Islam Sultan Agung (tahun 2007 menjadi Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA).

Berbekal pengalaman, hingga di usia setengah abad, YBWSA terus menapaki amanah mengelola usaha dan kegiatan di beragam bidang: dakwah, pendidikan, sosial, kesehatan, serta bidang usaha lain hingga hari ini. Tahun 2002

YBWSA membentuk Lembaga Pengembangan Dana Umat (LPDU) yang berperan mengelola dana zakat-infaq-shadaqah institusi maupun umat untuk pemberdayaan masyarakat. Kemudian di tahun 2003 guna menunjang pengelolaan bidang pendidikan, Lembaga Pengembangan Usaha (LPU) didirikan. Dan di tahun 2007, guna memantapkan gerakan dakwah dan pendidikan serta menyebarluaskan visi misinya, yayasan mendirikan radio dakwah Islam dengan nama Radio PTDI-UNISA 205. Pada tahun 2009 untuk melebarkan gerakan dakwah dan pendidikan yayasan mendirikan TV production yang sekarang ini dikenal dengan nama SATV. Kantor SATV terletak di Jalan Kaligawe Raya Km. 4 Semarang Gedung Pumanisa lantai 1 Kampus Universitas Sultan Agung.³

2. Visi dan Misi SATV

a. Visi:

Televisi siar dakwah dan pendidikan Islam.

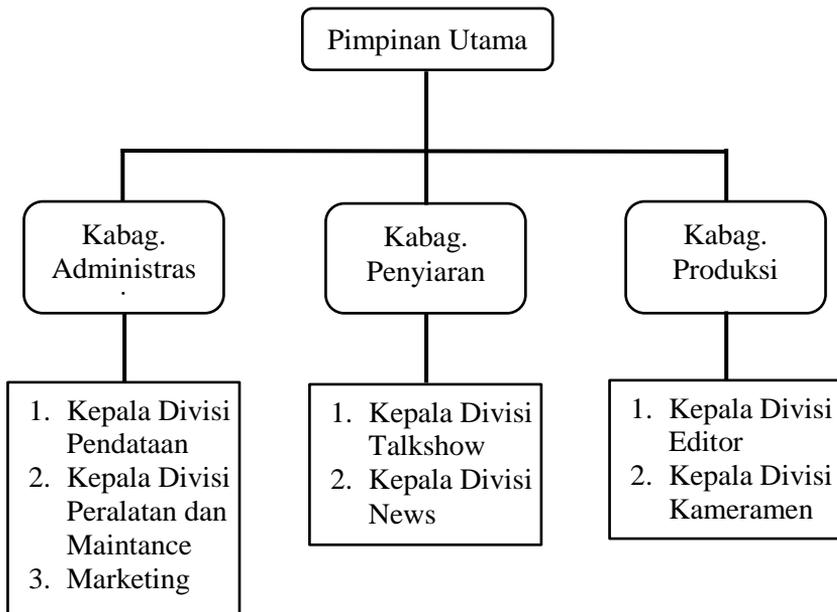
b. Misi:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum terhadap masyarakat luas melalui media televisi.
- 2) Memepersiapkan masyarakat yang berkualitas dan bertaqwa kepada Allah SWT.

³ <http://ybw-sa.org/sejarah-singkat/>, diakses 27 Maret 2017

- 3) Menerapkan tema BuMi (Budaya Media Islam) untuk membangun karakter manusia-manusia yang sesuai kaidah dan norma-norma ke-Islam-an.

3. Struktur Organisasi SATV



Gambar 1. Struktur Organisasi SATV

4. Peralatan dan Fasilitas SATV

Berikut ini peralatan dan fasilitas yang dimiliki oleh SATV:

- a. Kamera
- b. Handycam
- c. Komputer edit
- d. Tripot

- e. Lampu
- f. Headphone
- g. Ruang studio
- h. Ruang edit
- i. Ruang administrasi
- j. Ruang meeting
- k. Toilet

5. Program Acara di SATV

Selain program Safari Dakwah, SATV juga memiliki program-program dakwah lain, diantaranya:

a. Program Apa Kata Ustadz

1) Sejarah Program Apa Kata Ustadz

Program Apa Kata Ustadz merupakan salah satu program acara religi yang diproduksi dan disiarkan oleh Sultan Agung TV (SATV). Program Apa Kata Ustadz diproduksi karena banyaknya problem di masyarakat, dalam program acara Apa Kata Ustadz memberikan nasihat nasihat yang berdasarkan Al Quran dan Al Hadist di iringi dengan cerita. Program Apa Kata Ustadz sehingga dapat menjadi media introspeksi bagi masyarakat agar menjadi insan yang lebih baik, soleh dan solehah. Dengan menyelenggarakan program Apa Kata Ustadz dengan menghadirkan narasumber yang sudah ahli, untuk menyampaikan pesan pesan

dakwah. Metode ini dilakukan agar dakwah lebih ringkas.

2) Deskripsi Program Apa Kata Ustadz

Judul acara merupakan hal terpenting yang harus ada ketika kita akan menyajikan sebuah acara televisi. Judul inilah yang harus dibuat semenarik mungkin, agar pemirsa mudah mengingat serta sesuai dengan isi acara tersebut. Produser memberi nama judul Apa Kata Ustadz karena program tersebut merupakan program dakwah yang dilaksanakan dengan ustadz atau narasumber memberikan materi dakwah dengan cara bercerita di depan kamera. Lokasi yang biasa digunakan untuk melaksanakan program Apa Kata Ustadz ini di area kampus, dimana pengisi acara (narasumber) menyampaikan materi keagamaan dengan tema yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan di dasari Al Quran dan Al Hadist. Adapun susunan acara pada Program Apa Kata Ustadz adalah sebagai berikut:

- a) Pembukaan (salam)
- b) Tausiyah
- c) Do'a dan penutup

Penayangan sebuah acara televisi tentu harus mempertimbangkan durasi dan waktu penayangan. Program Apa Kata Ustadz ditayangkan dengan durasi

waktu 60 menit dan ditayangkan setiap hari pada jam 08:00 sampai 09:00 WIB. Secara umum target *audience* program Apa Kata Ustadz adalah masyarakat yang melek media *online* karena SATV berbasis online.

3) Tujuan Apa Kata Ustadz

Setiap program televisi tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah program televisi yang nantinya dapat bermanfaat untuk masyarakat. Begitu pula dengan program Apa Kata Ustadz program ini mempunyai beberapa tujuan:

- a) Menyajikan sebuah tayangan yang sesuai kaidah Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- b) Menguatkan keimanan dan keyakinan kebenaran terhadap ajaran Al-Qur'an.
- c) Meningkatkan wawasan keilmuan dan keislaman masyarakat sesuai dengan ajaran agama islam.

Dengan tujuan program Apa Kata Ustadz berusaha membuat acara sebaik-baiknya dan dapat diterima oleh masyarakat luas, sehingga dapat menjadi televisi yang bisa ikut serta dalam merubah kebradian masyarakat menjadi lebih baik.

4) Kerabat Kerja Apa Kata Ustadz

Kerabat kerja produksi adalah satuan kerja yang menangani produksi secara bersama-sama sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing, namun tetap mempunyai satu tujuan yakni membuat hasil produksi yang berkualitas, menarik dan diminati oleh masyarakat. Kerbat kerja /crew program Apa Kata Ustadz adalah sebagai berikut:

Produser	:	Hexa Maulidiansyah
Koordinator Program	:	Hexa Maulidiansyah
Kamerawan	:	1. Hexa Maulidiansyah 2. Mohammad Nizar Saputro
Editor	:	Hexa Maulidiansyah
Animator	:	<i>Audisional Person</i>
Crew	:	1. Hexa Maulidiansyah 2. Mohammad Nizar Saputro
Sponsor & Publikasi	:	Bintang Kusuma

b. Program Dakwah Serba Serbi

1) Sejarah Program Dakwah Serba Serbi

Program Dakwah Serba Serbi merupakan salah satu program acara religi yang diproduksi dan disiarkan oleh Sultan Agung TV (SATV). Program Dakwah Serba Serbi, dalam program acara Dakwah Serba Serbi

memberikan nasihat nasihat oleh narasumber yang berdasarkan Al Quran dan Al Hadist di iringi dengan cerita narasumber yang di pandu oleh host. Program Dakwah Serba Serbi sehingga dapat menjadi media introspeksi bagi masyarakat agar menjadi insan yang lebih baik, soleh dan solehah. Dengan menyelenggarakan program Dakwah Serba Serbi dengan menghadirkan narasumber yang sudah ahli, untuk menyampaikan pesan pesan dakwah. Dengan format acara *talkshow*

2) Deskripsi Program Dakwah Serba Serbi

Judul acara Dakwah Serba Serbi merupakan hal terpenting yang harus ada ketika kita akan menyajikan sebuah acara televisi. Produser memberi nama judul Dakwah Serba Serbi karena program tersebut merupakan program dakwah yang dilaksanakan narasumber yang di pandu oleh host, untuk memberikan materi dakwah dengan cara tanya jawab dengan narasumber. Lokasi yang biasa digunakan untuk melaksanakan program Dakwah Serba Serbi ini di kediaman narasumber, dimana pengisi acara (narasumber) menyampaikan materi keagamaan dengan tema kehidupan sehari-hari masyarakat, dan di dasari

Al Quran dan Al Hadist. Adapun susunan acara pada Program Dakwah Serba Serbi adalah sebagai berikut:

- a) Pembukaan (salam)
- b) Tausiyah(tanya jawab)
- c) Do'a dan penutup

Penayangan acara Program Dakwah Serba Serbi ditayangkan dengan durasi waktu 60 menit dan ditayangkan setiap hari pada jam 09:30 sampai 10:00 WIB. Secara umum target *audience* program Dakwah Serba Serbi adalah masyarakat yang melek media *online* karena SATV berbasis online.

3) Tujuan Dakwah Serba Serbi

Setiap program televisi tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah program televisi yang nantinya dapat bermanfaat untuk masyarakat. Begitu pula dengan program Dakwah Serba Serbi program ini mempunyai beberapa tujuan:

- a) Menyajikan sebuah tayangan yang sesuai kaidah Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- b) Memperkuat keimanan dan keyakinan kebenaran terhadap ajaran Al-Qur'an.
- c) Sebagai mediator untuk menyampaikan siraman rohani masyarakat.

Dengan tujuan program Dakwah Serba Serbi berusaha membuat acara sebaik-baiknya dan dapat diterima oleh masyarakat luas, sehingga dapat menjadi televisi yang bisa ikut serta dalam merubah kepriadian masyarakat menjadi lebih baik.

4) Kerabat Kerja Dakwah Serba Serbi

Kerabat kerja produksi adalah satuan kerja yang menangani produksi secara bersama-sama sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing, namun tetap mempunyai satu tujuan yakni membuat hasil produksi yang berkualitas, menarik dan diminati oleh masyarakat. Kerbat kerja /crew program Dakwah Serba Serbi adalah sebagai berikut:

Produser	:	Hexa Maulidiansyah
Koordinator Program	:	Hexa Maulidiansyah
Kamerawan	:	1. Hexa Maulidiansyah 2. Mohammad Nizar Saputro
Editor	:	Hexa Maulidiansyah
Driver	:	Dicky Maulana Susila
Sponsor & Publikasi	:	Bintang Kusuma

c. Program Hikmah Hari Ini

1) Sejarah Program Hikmah Hari Ini

Program Hikmah Hari Ini merupakan salah satu program acara religi yang diproduksi dan disiarkan oleh Sultan Agung TV (SATV). Program Hikmah Hari Ini diproduksi dalam program acara Hikmah Hari Ini memberikan nasihat dengan menggunakan video yang di *download* dari berbagai media seperti *youtube* yaitu video yang bercerita tentang kejadian-kejadian pendek yang dapat memberikan hikmah atau pelajaran. dan berdasarkan Al Quran dan Al Hadist. Program Hikmah Hari Ini sehingga dapat menjadi media introspeksi bagi masyarakat agar menjadi insan yang selalu bersyukur dan menjalani kehidupan sesuai dengan perintah Allah. Dengan menyelenggarakan program Hikmah Hari Ini dengan menghadirkan video, yang menyampaikan pesan dakwah secara tersirat.

2) Deskripsi Program Hikmah Hari Ini

Judul acara inilah yang harus dibuat semenarik mungkin, agar pemirsa mudah mengingat serta sesuai dengan isi acara tersebut. Produser memberi nama judul Hikmah Hari Ini karena program tersebut merupakan program dakwah yang di sampaikan dengan video video pendek yang dapat memberikan pelajaran.

Didalamnya mengandung materi keagamaan dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Penayangan acara Hikmah Hari Ini tentu harus mempertimbangkan durasi dan waktu penayangan. Program Hikmah Hari Ini ditayangkan dengan durasi waktu 5 menit dan ditayangkan setiap hari pada jam 09:15 sampai 09:20 WIB. Secara umum target *audience* program Hikmah Hari Ini adalah masyarakat yang melek media *online* karena SATV berbasis online.

3) Tujuan Hikmah Hari Ini

Setiap program televisi tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah program televisi yang nantinya dapat bermanfaat untuk masyarakat. Begitu pula dengan program Hikmah Hari Ini program ini mempunyai beberapa tujuan:

- a) Menyajikan sebuah tayangan yang sesuai kaidah Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- b) Menguatkan keimanan dan keyakinan kebenaran terhadap ajaran Al-Qur'an.

Dengan tujuan program Hikmah Hari Ini berusaha membuat acara sebaik-baiknya dan dapat diterima oleh masyarakat luas, sehingga dapat menjadi

televisi yang bisa ikut serta dalam merubah kepribadian masyarakat menjadi lebih baik.⁴

4) Kerabat Kerja Hikmah Hari Ini

Kerabat kerja produksi adalah satuan kerja yang menangani produksi secara bersama-sama sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing, namun tetap mempunyai satu tujuan yakni membuat hasil produksi yang berkualitas, menarik dan diminati oleh masyarakat. Kerabat kerja /crew program Hikmah Hari Ini adalah sebagai berikut:

Produser	: Mohammad Nizar Saputro
Koordinator Program	: Hexa Maulidiansyah
Editor	: Mohammad Nizar Saputro
Crew	: 1. Hexa Maulidiansyah 2. Mohammad Nizar Saputro
Sponsor & Publikasi	: Bintang Kusuma

⁴ Wawancara: Hexa Maulidiansyah pada tanggal 9 Juni 2017

B. Gambaran Umum Program Safari Dakwah

1) Sejarah Program Safari Dakwah

Program Safari dakwah merupakan salah satu program acara religi yang diproduksi dan disiarkan oleh Sultan Agung TV (SATV). Program Safari Dakwah pertama kali diproduksi pada bulan Ramadhan tahun 2013. Program Safari Dakwah diproduksi karena masyarakat era sekarang dihadapkan pada banyaknya persoalan hidup yang begitu berat, dimana hal itu dapat mendorong seseorang untuk melakukan jalan pintas dalam menyelesaikan persoalannya. Di sisi lain banyak di antara anggota masyarakat yang berkeinginan untuk lebih mendekatkan diri kepada Sang Penciptanya agar mendapatkan kehidupan yang lebih tenang, sabar dan ikhlas.

Membaca fenomena tersebut, perlu kiranya satu pendekatan dakwah yang diminati sekaligus menyentuh sehingga dapat menjadi media introspeksi bagi masyarakat agar menjadi insan yang lebih baik, soleh dan solehah. Oleh karena itu, dakwah di tuntut untuk tampil lebih menarik.

Salah satu pendekatan yang dapat di lakukan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan “Safari Dakwah Islamiyah” dengan menghadirkan penceramah – penceramah yang sudah ahli di bidangnya, disertai dengan hiburan lagu-lagu religi dan pemberian doorprize bagi yang beruntung.

Metode ini dilakukan agar dakwah yang dilakukan menjadi lebih menarik minat orang untuk mengahdirinya

Maka dari itu perlu adanya media jasa yang proporsional dan profesional. Untuk itu SATV menjembatani terpenuhinya tujuan tersebut. Production House SATV yang bergerak di bidang Audio Visual dapat memberikan kerjasama untuk lebih menunjang suatu pembuatan tayangan acara dengan teknologi digital secara efektif, ekonomis dan efisien.

Dengan pengalaman SATV menangani client, maka SATV yakin akan melayani dengan sebaik-baiknya dalam menjalankan strategi kerja melalui Audio Visual untuk membentuk citra tayangan acara dengan hasil yang maksimal.

2) Deskripsi Program Safari Dakwah

Judul acara atau nama acara merupakan hal terpenting yang harus ada ketika kita akan menyajikan sebuah acara televisi. Judul inilah yang harus dibuat semenarik mungkin, agar pemirsa mudah mengingat serta sesuai dengan isi acara tersebut. Produser memberikan judul Safari Dakwah karena program tersebut merupakan program siar dakwah yang dilaksanakan dengan sistem *roadshow*. Lokasi yang biasa digunakan untuk melaksanakan program Safari Dakwah adalah instansi pemerintah dan swasta, perumahan, kampus dan sekolah.

Format acara yang digunakan dalam program Safari Dakwah adalah *talkshow*, dimana pengisi acara (narasumber) menyampaikan materi keagamaan dengan tema yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, setelah disampaikan oleh narasumber dan panduan dari presenter kemudian *audience* atau jamaah diperkenankan untuk bertanya secara langsung kemudia dijawab dan diberikan solusi oleh narasumber. Adapun susunan acara pada Program Safari Dakwah adalah sebagai berikut:

- d) Pembukaan
- e) Tausiyah
- f) Tanya jawab
- g) Do'a dan penutup

Penayangan sebuah acara televisi tentu harus mempertimbangkan durasi dan waktu penayangan. Program Safari Dakwah ditayangkan dengan durasi waktu 60 menit dan ditayangkan setiap hari. Secara umum target *audience* program Safari Dakwah adalah masyarakat Indonesia karena berbasis SATV online sehingga jangkauannya sangat luas.⁵

3) Tujuan Safari Dakwah

Setiap program televisi tentu memiliki tujuan, tujuan inilah yang nantinya akan menjadi dasar bagaimana mengkonsep dan membuat sebuah program televisi yang

⁵ Wawancara: Hexa Maulidiansyah pada tanggal 1 Maret 2017

nantinya dapat bermanfaat untuk masyarakat. Begitu pula dengan program Safari Dakwah, program ini mempunyai beberapa tujuan:

- a. Menyajikan sebuah tayangan yang sesuai kaidah Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- b. Memperkuat keimanan dan keyakinan kebenaran terhadap ajaran Al-Qur'an.
- c. Menghidupkan rasa perikemanusiaan dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- e. Menyalurkan pendapat umum yang konstruktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan.
- f. Sebagai mediator untuk menyampaikan siraman rohani dari ilmuwan ke masyarakat.

Dengan tujuan itulah program Safari Dakwah berusaha membuat acara sebaik-baiknya dan dapat diterima oleh masyarakat luas, sehingga memiliki nilai positif sebagai televisi yang bisa ikut serta dalam merubah kehidupan masyarakat yang lebih baik.

4) Kerabat Kerja Safari Dakwah

Kerabat kerja produksi/crew adalah satuan kerja yang menangani produksi secara bersama-sama sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing, namun tetap mempunyai satu

tujuan yakni membuat hasil produksi yang berkualitas, menarik dan diminati oleh masyarakat. Kerbat kerja /crew program Safari Dakwah adalah sebagai berikut:⁶

Produser	: Hexa Maulidiansyah
Koordinator Program	: Hexa Maulidiansyah
Floor Director	: Hexa Maulidiansyah
Kamerawan	: 3. Hexa Maulidiansyah 4. Mohammad Nizar Saputro
MC/Moderator	: Bintang Kusuma
Editor	: Hexa Maulidiansyah
Animator	: <i>Audisional Person</i>
Crew	: 3. Hexa Maulidiansyah 4. Dicky Maulana Susila 5. Mohammad Nizar Saputro 6. Siti Latifah
Driver	: Dicky Maulana Susila
Sponsor & Publikasi	: Bintang Kusuma

Tabel 1. Crew Safari Dakwah

Sumber: Dokumen Safari Dakwah

5) Proses Produksi Program Safari Dakwah

Proses produksi adalah rangkaian kegiatan yang dijalankan oleh stasiun televisi sebelum menyajikan sebuah acara. Rangkaian produksi inilah yang nantinya akan

⁶ Dokumen Safari Dakwah

menentukan bagaimana hasil produksi yang disajikan kepada pemirsanya. Seperti yang sudah penulis bahas pada kerangka teori, penulis mengambil teori dari Fred Wibowo yang menjelaskan tahapan tahapan produksi yang meliputi pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan produksi dilaksanakan oleh produser, pengisi acaran dan seluruh kerabat kerja produksi atau *crew*. Berikut tahapan-tahapan produksi dalam program Safari Dakwah di SATV.

a. Pra Produksi

Tahapan pra produksi merupakan tahapan penting dari sebuah produksi. Pada tahap inilah segala perencanaan dan persiapan produksi dimulai. Tahap ini sangat mempengaruhi jalannya proses produksi berlangsung. Semakin baik sebuah produksi maka semakin baik pula tahap produksinya. Produser memulai menyusun jadwal produksi mulai dari persiapan produksi, pelaksanaan produksi hingga pada penyelesaian produksi.

1) Penemuan Ide

Pra produksi program Safari Dakwah adalah pertama mencari ide yang ingin diangkat. Ide pada dasarnya bukan hanya tanggung jawab seorang produser, namun ide dapat muncul dari siapa saja, dimana saja, dan kapan saja, tentunya ide berasal dari

tim yang terlibat dalam proses produksi program Safari Dakwah.

2) Perencanaan

a) Materi Produksi

Materi produksi yang disiapkan di program Safari Dakwah adalah materi pendidikan keagamaan, dengan mengangkat tema-tema yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari yang ada di masyarakat. *Crew* program Safari Dakwah melakukan rapat sekali dalam satu minggu untuk membahas secara umum mengenai materi-materi apa saja yang akan dibahas dan pembagian tugas. Pada saat rapat, baik produser, kordinator program, dan presenter. masing-masing memberikan ide dan masukan materi apa yang layak untuk dibicarakan dalam Safari Dakwah. Produserlah yang menjadi pemimpin rapat, setiap usulan yang masuk akan dibahas bersama dalam rapat namun keputusan materi apa yang akan ditayangkan mutlak ada ditangan produser.

b) Narasumber Produksi

Jika materi sudah disetujui, kemudian produser menghubungi pihak narasumber agar mempersiapkan materi tersebut. Narasumber juga

mempunyai hak untuk merubah materi yang ingin disampaikan.

c) Sarana Produksi

Untuk melakukan produksi program Safari Dakwah digunakan beberapa peralatan yaitu kamera, *memory card*, tripod, lampu, mikrofon, *headphone*. Selain peralatan produksi, kendaraan juga menjadi sarana vital yang harus ada. Tanpa kendaraan, produksi tidak akan berjalan mengingat semua peralatan bahkan *crew* pergi ke lokasi menggunakan kendaraan berupa mobil.

3) Persiapan

Para *crew* Safari Dakwah sebelum memulai produksi mendiskusikan segala yang telah direncanakan dalam hasil rapat mingguan, agar perencanaan lebih matang. Semua tahapan harus melalui persetujuan produser secara tertulis maupun lisan, karena tugas produser adalah mengambil semua keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Hasil rapat mingguan kemudian menjadi acuan untuk membuat *rundown*. *Rundown* adalah petunjuk teknis pelaksanaan program, dimana suatu program acara akan dibagi kedalam menit-menit dengan sekuen-sekuen yang ditetapkan.

Satu jam sebelum produksi Safari Dakwah, para crew yang bertugas terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat yang akan dipakai seperti kamera yang sudah dinyalakan, *headphone* yang sudah tersambung ke kamera *master*, dan *rundown* yang harus ada saat produksi berlangsung. Tiga puluh menit sebelum produksi semua *crew* Safari Dakwah mengecek ulang semua peralatan yang digunakan pada saat produksi tidak ada masalah ketika produksi berlangsung dan memastikan bahwa proses produksi benar-benar telah siap dilaksanakan. Narasumber dan pembawa acara juga tidak lupa untuk melakukan latihan terlebih dahulu, dan menginformasikan kepada *audience* tentang apa saja yang harus dilakukan ketika produksi.

Susunan Acara Program Safari Dakwah

Plot Screen	Display	Durasi	Keterangan
Opening	Icon Safari Dakwah	00.00.30	(ready)
Segment 1	-nama MC- -nama narasumber- -ceramah-	00.15.00	Pembukaan

Bumper	Break	00.06.30	Iklan
Segment 2	-nama narasumber- -ceramah-	00.15.00	Ceramah
Bumper	Break	00.06.30	Iklan
Segment 3	-nama MC- -nama narasumber- -membimbing doa-	00.15.00	Tanya jawab Doa
Closing	-team kerja- -sponsorship-	00.01.30	Menutup acara Text Logo

Tabel 2. Rundown Program Safari Dakwah

Sumber: Dokumen Safari Dakwah

b. Produksi

Memproduksi sebuah acara harus dipersiapkan secara matang. Bila ada kesalahan sedikit saja baik teknis maupun non teknis dapat menghasilkan produk tayangan yang kurang baik sehingga dapat mengurangi kualitas tayangan dan hasilnya tidak maksimal. Pada tahap ini segala ide yang telah dituangkan ke dalam kertas maupun pikiran pada tahap pra produksi diubah menjadi bentuk konkret.

Pada tahap ini presenter memandu jalannya acara selama satu jam kedepan. Presenter membuka acara kemudian pada segmen pertama dengan pembukaan, selanjutnya menjelaskan tema apa yang akan diangkat dan mengenalkan narasumber. Pada saat produksi, Koordinator Program mengarahkan jalannya acara. *Floor Director* (FD) bertugas mengingatkan presenter dan narasumber selama produksi juga mengingatkan mengenai durasi dan pergantian segmen kepada presenter melalui tulisan atau instruksi- instruksi.

Sementara itu sarana-sarana atau media yang digunakan saat produksi berlangsung adalah *rundown* yang merupakan panduan presenter saat produksi tetapi dipandu oleh seorang *Floor Director* (FD), yang tugasnya membantu sutradara mengarahkan presenter dan narasumber saat berlangsung produksi . Peralatan lainnya adalah *headphone* yang merupakan alat dengar, berfungsi sebagai *guide* bagi kameramen untuk memperoleh instruksi pengarah acara atau Koordinator Program, *lighting* dan sound juga perlu dipersiapkan.

Saat *commercial break* (iklan), presenter menanyakan kepada ibu-ibu jama'ah yang datang agar menyiapkan pertanyaannya. Jadi, saat sudah mulai ke segmen selanjutnya bisa langsung bertanya.

c. Pasca Produksi

Program Safari Dakwah ini bersifat *taping*/rekaman, sehingga perlu dilakukan beberapa tahap lagi, mulai dari *editing*, *review*, penayangan, dan terakhir adalah evaluasi.

1) *Editing*

Editing merupakan proses mengatur dan menyusun gambar serta suara dari awal sampai akhir sehingga membentuk suatu cerita. Tujuan *editing* adalah untuk memperjelas suara dan gambar. Kualitas gambar dari pemilihan gambar dihasilkan dari beberapa kamera dimana semua diurutkan dalam satu *sequence* sehingga menunjukkan suatu *continuitas* dapat dinikmati oleh penonton.

Tugas yang harus dikerjakan oleh editor antara lain, *loading* menyusun gambar dan suara dari *segment* 1 sampai *segment* 3, memotong gambar dan suara, memberikan transisi pada setiap *segment*, *color grading*, menambahkan grafis seperti nama judul acara beserta narasumber dan *credit title*. Alur *editing* program Safari Dakwah secara runtut sebagai berikut, semua file video selalu *diconvert* terlebih dahulu, kemudian file video tersebut dimasukkan dan diurutkan

per *session*, selanjutnya file video tersebut disamakan framenya.

Selanjutnya setelah semua *track*urut, editor melakukan penyelesaian *track* satu persatu dan setiap *segment* diberi *space* dengan tujuan untuk memasukkan iklan. Alur berikutnya yaitu pernaikan warna/*color grading* dan pengecekan ulang terhadap kalimat-kalimat yang diutarakan oleh narasumber atau bisa disebut juga dengan *finishing*. Akan tetapi, tidak semua *segment* diperbaiki warnanya. Langkah terakhir yaitu proses pengiriman hasil *editing* ke produser.

2) *Review*

Review adalah suatu pekerjaan melihat dan meneliti hasil pekerjaan seorang editor, apakah hasil editing program Safari Dakwah sudah sesuai dengan konsep seorang produser dan pengarah acara. Produser mereview misalnya apakah ada kalimat sensitif atau tidak, termasuk pertanyaan-pertanyaan yang kadang-kadang mengandung sara dan tidak sopan pasti akan dihapus.

3) Penayangan

Program Safari Dakwah ditayangkan setiap hari pukul 12.30-13.30 berdurasi 60 menit. Selama waktu 60

menit itu terbagi menjadi tiga *segment* di dalamnya sudah termasuk iklan.

4) Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan penting yang harus dilakukan oleh setiap televisi, begitu pula program Safari Dakwah yang diproduksi dan disiarkan oleh SATV. Evaluasi ini memiliki fungsi yang sangat penting guna memperbaiki berbagai kekurangan sehingga program Safari Dakwah akan semakin berkualitas. Secara teknis, rapat evaluasi dalam pasca produksi tidak jauh berbeda dengan rapat dalam pra produksi dengan seorang produser yang memimpin.